

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Mengacu pada judul dan penjelasan bab terdahulu, maka jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis Penelitian Tindakan (Action Research). Penelitian Tindakan adalah penelitian tentang hal-hal yang terjadi di masyarakat atau kelompok sasaran, yang hasilnya langsung dikenakan pada masyarakat/kelompok yang bersangkutan.¹

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan lebih menekankan pada pengamatan proses dengan melakukan atau menguji cobakan ide-ide dan metode-metode dalam kegiatan atau praktek langsung pada sasaran agar mampu memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar. Penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dicoba sambil jalan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

B. Desain Penelitian

Sebagaimana dijelaskan diatas bahwa penelitian yang dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran yang diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai. Penelitian

¹ Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 129

ini guru bertindak sebagai peneliti, sehingga guru sangat berperan dalam proses penelitian tindakan kelas.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar anak didik agar lebih optimal dan menciptakan kegiatan belajar mengajar dikelas lebih menyenangkan. Guru atau peneliti terlibat langsung secara penuh dalam 4 komponen pokok yang dikembangkan menurut Kurt Lewin yaitu:

1. Perencanaan atau planning;
2. Tindakan atau acting;
3. Pengamatan atau observing;
4. Refleksi atau refleking;

Model penelitian tindakan yang dikembangkan Kurt Lewin yang terdiri dari 4 komponen tersebut kemudian dikembangkan oleh Kemmis dan Mac Taggart, yaitu model penelitian kelas yang digambarkan dengan empat langkah (dan pengulangannya), yang disajikan dalam bagan berikut:² Subjek atau populasi adalah orang yang diteliti. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya, merupakan penelitian populasi.³ Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak dikelas 1B SD Muhammadiyah 01 Bangkalan yang terdiri dari 12 perempuan dan 10 laki-laki sekaligus sampel. Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini

² Ibid ,137

³ Ibid ,173

adalah penelitian populasi atau population research. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 01 september 2015 sampai selesai, pada siswa kelas 1B SD Muhammadiyah 01 Bangkalan tahun pelajaran 2015/2016.

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor-faktor yang menjadi perhatian untuk diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Faktor hasil, yaitu akan diselidiki hasil belajar pada setiap akhir siklus. Hasil belajar adalah nilai yang didapatkan oleh siswa melalui tes hasil baca tulis Al-Qur'an dalam bentuk pilihan ganda berjumlah 35 soal yang diberikan setelah mengikuti proses belajar mengajar menggunakan metode muroja'ah dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung pada siklus I dan siklus II.
2. Metode Muroja'ah, yaitu suatu metode yang mengarahkan kepada suatu proses hafal melalui pembiasaan secara berulang-ulang setiap hari secara terencana (sistemik) dan periodik baik berupa bacaan maupun tulisan pada ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar pada siklus I dan pada siklus II, agar anak didik tidak merasa dipaksa atau ditekan maka memerlukan metode khusus dalam bentuk sistem mengulang-ulang bacaan atau tulisan dengan menggunakan model atau metode pembelajaran. Penggunaan metode muroja'ah ini di dalam proses pembelajaran langsung yang terdiri atas 5 langkah-langkah (sintaks) pembelajaran yaitu menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, mendemonstrasikan pengetahuan atau hafalan,

membimbing pelatihan, mengecek hafalan dan memberikan umpan balik, dan memberikan kesempatan untuk hafalan lanjutan dan pelatihan

D. Tempat dan Waktu Penelitian

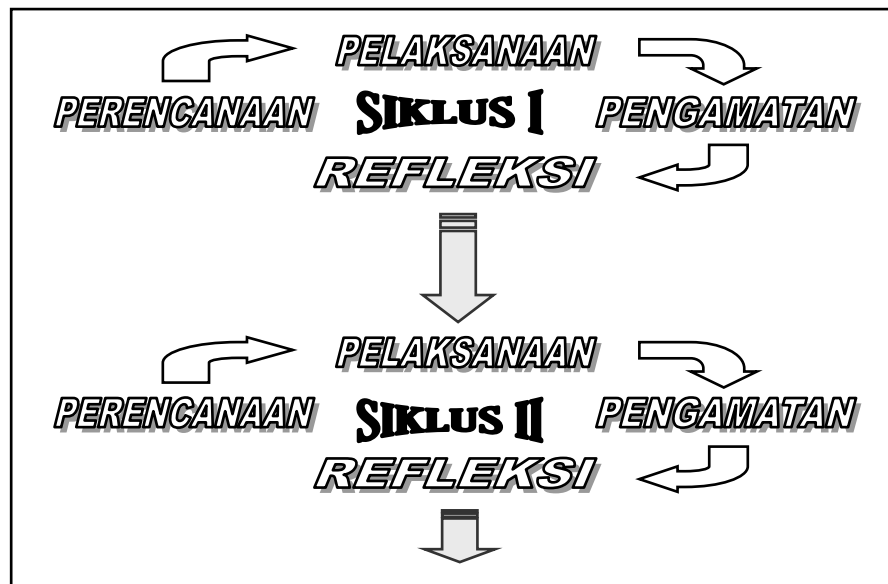
Penelitian ini dilaksanakan ditempat yang telah ditetapkan yaitu SD Muhammadiyah 01 Bangkalan tepatnya jalan KH. MOH. Kholil no.31 kota Bangkalan. Penelitian yang terdiri atas 2 siklus ini dilaksanakan pada bulan september 2015 namun terhenti dan berlanjut pada bulan januari 2016 hingga mei 2016.

E. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1B Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Bangkalan dengan jumlah 22 orang yang terdiri atas 12 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki dan usia rata-rata 7-8 tahun. Sekolah Dasar Muhammadiyah berdiri belum lama, dengan para pengajar yang baru, masih mencari model-model dan metode pembelajaran yang tepat, pakem dan menyenangkan, untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran-pembelajaran kedepan, jadi menurut peneliti sangatlah tepat menjadi subjek penelitian ini.

F. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui 2 siklus berulang dan setiap siklus terdiri atas empat langkah yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Gambaran tentang pelaksanaan penelitian yang terdiri dari 2 siklus, dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 1. Skema penelitian tindakan kelas

Secara lebih rinci, kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada pelaksanaan penelitian, dapat diuraikan sebagai berikut.

I. SIKLUS I

Siklus I dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Secara rinci prosedur pelaksanaan penelitian pada siklus ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

a) Perencanaan Tindakan

1. Melakukan observasi ke sekolah dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI dan Kemuhammadiyah
2. Mengikuti proses belajar mengajar di kelas 1B
3. Melakukan diskusi dengan guru mengenai masalah-masalah dalam kelas yang ditemukan pada saat mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Masalah-masalah dalam kelas tersebut adalah kurang semangatnya siswa dalam menerima pelajaran, siswa jenuh dengan pembelajaran tanpa media,

perhatian siswa rendah karena mengantuk, serta dalam mengurangi kejenuhan, banyak yang mengganggu temannya.

4. Memilih metode belajar sambil bermain sebagai alternatif untuk mengatasi masalah-masalah yang ditemukan.
5. Memilih surat-surat pendek dengan konsep memudahkan/mempermudah materi bahan yang akan diajarkan.
6. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat dengan materi surat-surat pendek . Dan menyiapkan buku Iqra' dan Al-Qur'an.
7. Mempersiapkan lembar kegiatan siswa (LKS) berdasarkan materi yang diajarkan pada tiap-tiap pertemuan.
8. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat kegiatan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
9. Menyiapkan metode permainan untuk pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan.
10. Menyusun kelompok siswa yang terdiri atas 4-5 orang dalam satu kelompok.
11. Menyiapkan alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.
12. Membuat tabel analisis penyusunan soal untuk untuk menyusun soal evaluasi.
13. Melakukan uji validitas terhadap soal-soal yang telah disusun.

14. Membuat alat evaluasi berupa tes hasil belajar beserta dengan kunci jawaban, dengan mengambil soal-soal yang dinyatakan *valid* setelah dilakukan uji validitas sebanyak 25 nomor.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan untuk tiap pertemuan, yaitu.

1. Kegiatan Awal

- 1) Memberikan semangat dan menggugah siswa untuk belajar Al-Qur'an
- 2) Menampilkan judul surat yang akan disajikan.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa
- 4) Menerangkan hubungan antara pelajaran yang lalu dengan materi yang akan dipelajari
- 5) Menampilkan tujuan pembelajaran yang akan di capai sebagai motivasi.

2. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan surat-surat Al-Qur'an tahap demi tahap kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk
- 3) Memotivasi siswa agar bekerja sama dengan baik, pada tiap kelompok
- 4) Membimbing tiap kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan.
- 5) Membahas isi/kandungan ayat.
- 6) Guru memberikan penguatan hasil bacaan dan tulisan.

7) Memberi umpan balik terhadap apa yang telah dipelajari siswa.

3. Kegiatan Akhir

1) Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap apa yang telah dipelajari.

2) Guru memberikan tugas menghafal dirumah.

c) Observasi dan Evaluasi

Tahap observasi dilakukan selama penelitian berlangsung, dalam arti kegiatan ini berlangsung bersamaan dengan tahap pelaksanaan tindakan. Yang dilakukan pada tahap ini adalah mengamati aktivitas siswa melalui lembar observasi. Untuk mengamati aktivitas siswa maka dilibatkan observer yang berjumlah 2 orang. Pada akhir siklus I, yaitu akhir pembelajaran pertemuan ke empat diberikan evaluasi berupa tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan/kemampuan pada baca tulis Al-Qur'an siswa. Data hasil observasi dan data hasil belajar dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis.

d) Refleksi

Refleksi dilakukan pada akhir siklus. Hasil yang diperoleh pada tahap observasi dikumpulkan, demikian pula hasil tes belajar siswa. Hasil refleksi merupakan gabungan dari hasil tes, lembar observasi, tanggapan dari guru, dan sikap siswa terhadap pembelajaran selama empat kali pertemuan. Beberapa hasil refleksi dari siklus I adalah sebagai berikut.

a. Interaksi diantara siswa dalam kelompok kurang dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an secara bergantian. Hal ini disebabkan, karena tidak bisa

menerima siswa yang menjadi anggota kelompoknya sebab biasanya siswa membentuk kelompok belajar cenderung memilih temannya yang lebih dekat. Ada beberapa siswa di dalam satu kelompok yang tidak aktif bekerjasama, karena ia mengamati teman kelompoknya yang lain untuk mengerjakan.

- b. Materi sedikit kurang efektifnya penggunaan iqra' sebagai sarana belajar. Ini terlihat dari sikap siswa pada tes siklus I, dimana beberapa surat yang diujikan kepada siswa, dari kebanyakan siswa membaca kurang lancar.
- c. Siswa masih tidak disiplin dalam pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari sejumlah siswa pada saat pelajaran berlangsung masih ada yang belajar/mengerjakan pelajaran lain, keluar masuk kelas dan mengganggu temannya dan adanya siswa yang berjalan-jalan di dalam kelas.
- d. Dalam hal menjawab pertanyaan ataupun bertanya, jumlahnya masih kurang karena siswa malu untuk bicara atau mengeluarkan suara maupun bacaan karena akan ditertawakan oleh temannya yang lain.
- e. Kebanyakan siswa selalu menunggu anjuran dari teman yang berada di dekatnya dan bekerjasama pada saat pelaksanaan tes siklus I, hal ini disebabkan karena siswa tersebut tidak percaya diri dalam membaca ayat yang diberikan. Selain itu, siswa juga selalu mengharapakan sanjungan dari guru, sehingga saat pelaksanaan tes, siswa tidak bersungguh-sungguh dalam membaca ayat tersebut.

- f. Dari tes hasil belajar yang diperoleh pada siklus I persentase siswa yang dinyatakan tuntas sebesar 63,63%, masih rendah dari indikator keberhasilan penelitian yaitu 75%.

Hasil refleksi siklus pertama inilah yang dijadikan acuan penulis untuk merencanakan siklus kedua, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan dan hendaknya lebih baik dari siklus sebelumnya.

II. SIKLUS II

Siklus II juga dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, setiap pertemuan 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Tahapan dalam siklus ini, pada prinsipnya sama dengan siklus I.

a) Perencanaan Tindakan

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan untuk memasuki siklus II adalah sebagai berikut.

1. Memilih materi bahan bacaan, tulisan yang akan diajarkan.
2. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yakni berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk pertemuan pertama sampai pertemuan ke empat dengan materi ayat selanjutnya. Dalam RPP dari yang semula hanya memberikan tugas rumah pada kegiatan akhir pembelajaran diubah menjadi pemberian tes atau kuis.
3. Mempersiapkan lembar kegiatan siswa (LKS) berdasarkan ayat selanjutnya yang diajarkan pada tiap pertemuan. Pada LKS ini, untuk menarik minat siswa maka gambar-gambar yang berhubungan dengan soal ditambah.

4. Mempersiapkan lembar observasi untuk melihat kegiatan siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
5. Menyiapkan buku iqro' untuk pembelajaran yang berhubungan dengan surat-surat yang telah diajarkan, baik dalam bentuk bacaan/tulisan..
6. Membentuk ulang kelompok yaitu berdasarkan pilihan siswa sendiri, karena dari hasil pengamatan siswa kurang bisa bekerja sama karena tidak cocok dengan anggota kelompoknya serta siswa sendiri yang meminta untuk membentuk kelompok sesuai dengan pilihannya.
7. Membuat tabel analisis penyusunan soal untuk untuk menyusun soal evaluasi pokok bahasan dalam bentuk pilihan ganda.
8. Melakukan uji validitas terhadap soal yang telah disusun.
9. Membuat alat evaluasi berupa tes hasil belajar beserta dengan kunci jawaban, dengan mengambil soal-soal yang dinyatakan *valid* setelah dilakukan uji validitas sebanyak 35 nomor.

b) Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan untuk tiap pertemuan, yaitu.

1. Kegiatan Awal

- 1) Memberikan semangat dan menggugah siswa untuk bisa baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Menampilkan judul surat yang akan disajikan
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa

- 4) Memberi hubungan antara surat yang satu dengan surat yang akan dipelajari
- 5) Menampilkan tujuan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang akan di capai

2. Kegiatan Inti

- 1) Menyajikan ayat tahap demi tahap kepada siswa dengan tujuan memudahkan.
- 2) Meminta siswa untuk duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk
- 3) Memotivasi siswa agar bekerja sama dengan baik, lalu membagikan LKS pada tiap kelompok
- 4) Membimbing tiap kelompok untuk menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan dalam LKS.
- 5) Membahas bacaan/tulisan sambil memperlihatkan gerakan mulut atau mimik muka.
- 6) Guru memberikan penguatan pada hasil pembahasan ayat.
- 7) Memberi umpan balik terhadap apa yang telah dipelajari siswa.

3. Kegiatan Akhir

- 1) Membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap apa yang telah dipelajari.
- 2) Memberikan tes atau kuis.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas yang dilakukan pada proses pembelajaran, ada beberapa hal yang dilakukan untuk mengatasi kelemahan siklus

I agar tidak terulang atau bahkan memberikan hasil lebih jelek, yaitu pada saat pembelajaran berlangsung maka pintu kelas ditutup untuk mencegah siswa keluar masuk dan agar perhatian siswa tidak terpecah ke arah luar kelas, memberi motivasi kepada siswa untuk bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan bacaan/tulisan Al-Qur'annya, untuk siswa yang membaca/menulis ayat lain maka langsung ditegur ataupun menjawab pertanyaan, begitupula untuk siswa yang selalu membuat keributan langsung ditegur dan dikeluarkan dari kelas selama 5 menit untuk menyadari bahwa yang dilakukannya itu salah. Senantiasa mengingatkan siswa untuk lebih berani dan tidak perlu merasa malu bila ditertawakan oleh temannya dalam melantunkan bacaan manakala ada ayat yang belum dibaca/tulis, demikian juga halnya dalam menjawab pertanyaan agar siswa lebih berani dalam melafalkannya. Dan dalam pembelajaran pada saat pembahasan, seorang siswa diminta untuk membacakan ayat-ayat atau surat-surat dalam Al-qur'an dan melafalkannya dengan metode muroja'ah, dimana siswa sendiri yang membacakan ayat-ayat Al-qur'an sambil menuliskannya.

c) Observasi dan Evaluasi

Pada prinsipnya tahap observasi pada siklus II ini sama dengan observasi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Observer mencatat semua temuan dengan perubahan yang terjadi pada aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Pada akhir siklus II, yaitu akhir pembelajaran pertemuan ke empat diberikan evaluasi berupa tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat penguasaan/kemampuan siswa pada baca tulis Al-Qur'an. Data hasil observasi dan data hasil belajar dikumpulkan untuk selanjutnya dianalisis.

d) Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dan evaluasi yang dikumpulkan kemudian dianalisis begitu pula hasil evaluasinya dari siklus II. Ini sebagai perbaikan dari tindakan yang telah dilakukan pada siklus I.

Pelaksanaan tindakan sebagai perbaikan dari pelaksanaan Siklus I memberikan dampak yang positif terhadap aktivitas siswa, secara umum hasilnya semakin sesuai dengan yang diharapkan. Kelompok yang terbentuk berdasarkan pilihan siswa sendiri telah menunjukkan bahwa kerja sama anggotanya semakin meningkat, mereka saling bergiliran untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an dan kelihatan bahwa sudah mulai muncul rasa ingin tahu dan antusias pada diri siswa mengenai surat-surat yang dibaca. Pada saat pembahasan LKS, siswa berlomba mengacungkan tangan untuk menjawab. Selain itu perhatian dan motivasi siswa semakin meningkat, hal ini menandakan bahwa ada kesungguhan siswa untuk belajar. Jumlah siswa yang bertanya/membaca maupun yang menjawab/menulis meningkat. Gangguan dalam kelas, dalam hal ini mengganggu teman (ribut), belajar pelajaran lain dan keluar masuk kelas menunjukkan penurunan persentase bahkan ada yang mencapai 0%. Dalam tes akhir siklus II, siswa bersemangat membaca menulis Al-Qur'an, tidak lagi melihat teman ataupun mentertawakan teman karena mereka sudah terangsang dengan metode muroja'ah pada setiap pertemuan. Dan untuk hasil tes siswa, persentase siswa yang dinyatakan tuntas adalah 90,625%, yang sudah memenuhi standar ketercapaian (indikator keberhasilan).

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut?

1. Tes hasil belajar yang diberikan disetiap akhir siklus, berupa tes berbentuk pilihan bacaan atau tulisan yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran
2. Lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung yang terdiri atas 10 komponen yaitu, siswa yang memperhatikan bacaan guru, bertanya, mengulangi bacaan guru, membaca bergiliran, menulis materi bacaan, meminta bimbingan dalam baca tulis, membaca buku iqra', belajar pelajaran lain, mengganggu teman (ribut), dan keluar masuk kelas.

G. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Pengumpulan data kuantitatif yaitu pengumpulan data mengenai hasil belajar siswa yang diperoleh dari pemberian tes hasil belajar pada akhir setiap siklus. Nilai hasil belajar diperoleh dengan terlebih dahulu menghitung jumlah skor jawaban yang benar dari keseluruhan item soal yang diujikan. Setiap item soal yang dijawab benar diberi skor 1, sedangkan yang salah atau tidak menjawab, maka diberi skor 0.
2. Pengumpulan data kualitatif yaitu pengumpulan data dengan menggunakan pedoman observasi. Penulis memperoleh data hasil observasi dengan melibatkan observer yang mengamati perubahan aktivitas siswa.

H. Teknik Analisis Data

Data kualitatif dari hasil pengamatan (observasi) dengan menggunakan lembar pengamatan yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dianalisis secara kualitatif. Kemudian dikelompokkan berdasarkan tabel pengkategorian aktivitas siswa sebagai berikut.

Tabel 2. Pedoman pengkategorian aktivitas belajar siswa

Interval	Kualifikasi
75 – 100	Baik Sekali
65 – 74	Baik
55 – 64	Cukup
0 – 54	Kurang

Sedangkan data kuantitatif yang berupa hasil belajar siswa, dari jumlah skor yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data selanjutnya dianalisis untuk menentukan nilai hasil belajar yang diperoleh dengan mengubahnya menjadi nilai berstandar 100, yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor}} \times 100$$

Selanjutnya dilakukan analisis statistik deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan hasil baca tulis Al-qur'an yang dioperasikan dari siswa. Hasil belajar kemudian dibandingkan menggunakan pengkategorian menurut Arikunto⁴, sebagai berikut.

⁴ Arikunto, S., *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 67

Tabel 3. Pedoman pengkategorian hasil belajar siswa.

Interval Nilai	Kualifikasi
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
≤ 39	Gagal

I. Indikator Keberhasilan

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan benar melalui metode muroja'ah pada anak usia 7-8 tahun kelas 1B di Sekolah Dasar Muhammadiyah 01 Bangkalan, diadakan penelitian tindakan yang berorientasi penggunaan metode belajar menyenangkan dalam model pembelajaran langsung. Untuk mengetahui keberhasilan tersebut digunakan nilai ketercapaian yaitu 75% dari jumlah siswa mencapai batas nilai ketuntasan belajar yaitu 65. Digunakan nilai ketuntasan belajar 65 karena disesuaikan dengan standar umum yang digunakan di sekolah.